

BAB V

PENUTUP

A Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah dipaparkan peneliti, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Paradigma feminsme liberal merupakan sebuah aliran pemikiran feminis yang menekankan rasionalitas berfikir dan bernalar, yang mempunyai dua aspek yaitu moralitas (pembuat keputusan yang otonom) dan prudentialitas (pemenuh kebutuhan diri sendiri). Manusia, perempuan dan laki-laki, diciptakan sama dan mempunyai hak yang sama, dan harus pula mempunyai kesempatan yang sama untuk memajukan dirinya. Manusia punya kapasitas untuk berpikir dan bertindak secara rasional, begitu pula pada perempuan, dan keadilan gender menuntut untuk membuat aturan permainan yang adil diantara kedua gender.
2. Terdapat kesalah pahaman interpretasi yang dilakukan feminsme liberal dalam memahami paradigma fungsionalisme Talcott Parsons sebagai basis teori yang digunakan feminisme liberal. Kritik terhadap paradigma feminisme liberal adalah kritik basis teori paradigma feminisme liberal. Diantaranya yaitu: Nilai equilibrium (tatanan) yang ditekankan oleh Parsons dengan equality (kesetaraan) yang diusung oleh feminisme liberal. Begitu

juga dalam pemahaman tentang rasionalitas Parsons dengan rasionalitas yang ditekankan oleh feminisme liberal.

B Saran

Berdasarkan temuan peneliti dalam kritik atas paradigma feminisme liberal, peneliti berharap dapat memberikan rekomendasi untuk peneliti selanjutnya:

1. Dalam penelitian ini tentunya masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti berharap pada peneliti selanjutnya untuk dapat lebih menyempurnakan hasil penelitian ini. Salah satunya adalah analisis kritis terhadap feminisme, sampai berapa jauh pemikiran itu berkembang serta tak melupakan analisis terhadap sisi negatif serta positif terhadap pemikiran tersebut. Tentunya peneliti berharap penelitian yang dihasilkan nantinya menjadi lebih baik.
2. Harapan besar dari peneliti, semoga dengan adanya penelitian ini, yakni kritik atas paradigma feminisme liberal dapat menambah pengetahuan dan pemahaman baru dalam analisis feminisme, serta dapat menambah referensi bagi peneliti selanjutnya. Disamping itu penelitian ini juga sebagai kontribusi bagi pengembangan ilmu sosial feminisme dan kemasyarakatan.